



Sejumlah Lokasi Parkir Disiapkan

YOGYAKARTA – Mendekati Hari Raya Idul Fitri 1437 H, volume kendaraan yang masuk ke kawasan Malioboro terus melonjak. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mengingatkan para pengendara agar memarkirkan kendaraannya di tempat parkir resmi yang sudah disediakan.

"Malioboro saat ini sebagai kawasan pedestrian. Hanya roda empat yang bisa parkir, itu saja di sirip (Jalan Malioboro).

Kalau motor dan bus wisata di kantong parkir resmi," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo, kemarin.

Tempat parkir resmi yang sudah disiapkan antara lain parkir kendaraan roda empat di barat Stasiun Tugu, sisi Jalan Mataram, bekas kampus UPN Veteran di Ketandan, tempat parkir beberapa mal, Taman Parkir Senopati, dan Tempat Parkir Selatan Pasar Bering-

harjo. Sedangkan untuk bus wisata disediakan zona parkir di Abu Bakar Ali, Ngabean, dan Senopati.

"Parkir motor silakan ke Abu Bakar Ali lantai 2 dan 3. Serta di TJU (tepi jalan umum) yang juru parkirnya berbekal surat tugas resmi. Selain yang disebutkan itu bisa dipastikan liar," beber Yudo.

Selain itu, Dinas Perhubungan minta kesadaran warga Kota Yogyakarta agar

tidak berduyun-duyun memakai kendaraan masuk ke Malioboro. Karena jika semua kendaraan tetap nekat masuk Jalan Malioboro maka kemacetan akan semakin parah. Dan dampaknya akan dirasakan di seluruh ruas jalan menuju Malioboro.

Diakui oleh Yudo, lahan parkir di Kota Yogyakarta memang terbatas dibanding dengan volume kendaraan.

Ke Hal 10

((Dari Hal 9

Jika ada warga Kota Yogyakarta yang terpaksa ingin berkunjung ke Malioboro, diimbau naik angkutan umum. Hal itu untuk memberikan ke-

sempatan dan rasa nyaman bagi para pemudik dan wisatawan yang ingin berkunjung ke Malioboro. "Sekali Malioboro macet, dampaknya luas, jalan lainnya turut macet," se-

butnya.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso mengaku ada sekitar 21 titik lahan tidur di sekitar kawasan Malio-

boro yang potensial dimanfaatkan untuk tempat parkir darurat di musim libur Lebaran dan sekolah.

Lahan tidur di kawasan Malioboro itu di antaranya lahan

bekas UPN di timur Ketandan, di kawasan Kemetiran, Jalan Mas Suharto, dan sebelah barat perempatan Jalan Sosromenduran.

• ristuhanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005